

ABSTRAK

Produktivitas kerja yang baik sangat bergantung pada kondisi fisik dan mental pekerja, terutama di sektor industri konveksi yang memiliki beban kerja tinggi dan durasi kerja yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kelelahan yang dialami oleh pekerja konveksi Duta Express menggunakan metode *Fatigue Assessment Scale* (FAS) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kelelahan kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner FAS kepada 32 orang pekerja. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan skor FAS, melakukan uji validitas, uji reliabilitas, serta uji bivariat dengan metode *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56% pekerja mengalami kelelahan parah, 34% mengalami kelelahan sedang, dan hanya 9% yang tidak mengalami kelelahan. Dari hasil uji bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan faktor usia ($p = 0,002$), status pendidikan ($p = 0,001$) dan lama masa kerja ($p = 0,000$). Sementara itu, jenis kelamin ($p = 0,096$) dan status perkawinan status perkawinan ($p = 0,576$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat kelelahan kerja. Temuan ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor lingkungan kerja, durasi kerja, serta kondisi pribadi pekerja untuk mencegah kelelahan kronis serta mengurangi risiko kecelakaan kerja. Penerapan prinsip ergonomi, pelatihan manajemen stres, dan kebijakan kerja yang lebih baik merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas pekerja konveksi.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Fatigue Assessment Scale (FAS), Konveksi, Produktivitas, Analisis Bivariat